

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melalui tahap pengujian pada tahap Implementasi Algoritma Apriori Untuk Sistem Persediaan Obat di Apotek Cimanggu Farma , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa implementasi *Algoritma Apriori* dapat membantu melihat sistem persediaan obat pada Apotek Cimanggu Farma dengan hasil sebagai berikut :

1. Dari sistem ini dapat digunakan untuk mengantisipasi barang-barang yang kemungkinan jarang dibeli oleh konsumen, sehingga dalam persediaan stok barang yang jarang dibeli akan dikurangi, sedangkan untuk barang yang sering terjual maka stok akan ditambah.
2. Jika konsumen membeli Cefadrofil maka membeli Sanmol dengan nilai confidence 78% atau 0.78 yang artinya bahwa 78% dari seluruh konsumen yang membeli Cefadrofil juga membeli Sanmol.
3. Jika konsumen membeli Amoxicilin maka membeli Asamefenamat dengan nilai confidence 75% atau 0.75 yang artinya bahwa 75% dari seluruh konsumen yang membeli Amoxicilin juga membeli Sanmol.

Dari hasil pengujian data transaksi belanja tersebut maka dapat disimpulkan algoritma apriori dapat digunakan atau diterapkan untuk

analisis persediaan obat dimana produk yang paling laris akan ditampilkan dengan produk yang dimungkinkan akan dibeli secara bersamaan.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk proses dan pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi data mining ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan algoritma yang lain untuk perbandingan dalam melihat persediaan barang.
2. Aplikasi data mining ini dapat dikembangkan lagi dengan membandingkan jenis algoritma yang dipakai penulis dengan algoritma aturan asosiasi yang lain untuk perbandingan dalam melihat persediaan barang.

